

Kerabat

Karya
Salemba
Empat

EDISI 13 | NOVEMBER - DESEMBER 2025

news
BULLETIN
BEASISWA KSE



"Berkarya dan Mendunia" Prestasi Internasional

BESWAN KSE

Mahasiswa penerima Beasiswa Karya Salemba Empat (KSE) telah mengukir prestasi internasional di berbagai bidang, yang menunjukkan kualitas dan daya saing mereka di kancah global. Pencapaian ini tidak terlepas dari peran KSE yang tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga pembinaan komprehensif dan kegiatan di komunitas di Paguyuban untuk mengembangkan potensi para penerima beasiswa.

Beasiswa KSE membekali mahasiswa dengan keterampilan kepemimpinan, kewirausahaan, dan kemampuan teknis yang relevan. Program pengembangan diri ini dirancang untuk membentuk karakter mahasiswa yang kuat, meningkatkan kompetensi, serta memperluas wawasan mereka. Hasilnya, para beswan KSE mampu bersaing di tingkat internasional, baik melalui ajang akademik, kompetisi non-akademik, maupun program pertukaran budaya.

Kiprah internasional para beswan meraih penghargaan di ajang bergengsi, melanjutkan studi di universitas luar negeri, hingga berkarier di perusahaan multinasional. Prestasi ini membuktikan bahwa program KSE efektif dalam mencetak generasi muda yang mandiri, berdaya saing global, dan siap memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat luas.



BEASISWA KSE



OFFICIAL BEASISWA KSE



BEASISWA_KSE



BEASISWA KSE

SEKAPUR SIRIH YAYASAN KSE



Sinta Setyaningsih

Sekretaris II

Di edisi ke-13 bulletin Mendunia & Berkarya ini, kami ingin berbagi rasa bangga melihat para penerima beasiswa KSE yang berhasil menorehkan prestasi hingga ke tingkat internasional. Setiap capaian mereka menjadi bukti nyata bahwa dengan semangat belajar, kerja keras, dan kesempatan yang tepat, generasi muda Indonesia bisa tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dan berdaya saing global.

Kami percaya, keberhasilan ini bukan sekadar soal penghargaan, tetapi juga tentang bagaimana nilai-nilai KSE seperti integritas, kolaborasi, dan kedulian bisa hadir dan bersinar di panggung dunia. Semoga semangat ini terus menular, menginspirasi sesama beswan, dan membawa energi positif untuk kemajuan bangsa.

Selamat membaca, dan mari terus bersama menjaga semangat mendunia dan berkarya!

*To be confirmed

Kekuatan KSE itu ada pada komunitasnya. Dari sinilah semangat saling dukung, berbagi inspirasi, dan tumbuh bersama terus hidup. Kami selalu percaya, ketika para beswan dan alumni saling terhubung, banyak hal baik yang bisa lahir, dari ide, aksi, sampai dampak nyata untuk sekitar.

Melalui dukungan pengembangan soft skill yang disiapkan beasiswa KSE, kami ingin para beswan tumbuh jadi pribadi yang percaya diri, siap menghadapi tantangan, dan terus berprestasi di bidangnya masing-masing.

Selamat untuk teman-teman penerima beasiswa yang berhasil menorehkan prestasi di kancah internasional! Kalian sudah membuktikan bahwa semangat belajar dan berkarya bisa membawa nama baik bangsa, sekaligus menginspirasi banyak orang. Teruslah mendunia dan berkarya, dan jangan lupa, tetap rendah hati dan berbagi manfaat ke sesama.

Wiwid Syahdiyah

Alumni Community Engagement



Andre Setiawan : Momen Emas untuk Belajar dan Menghadapi Tantangan



Beswan KSE
UNILA

ANDRE SETIAWAN

Manajemen
Universitas Lampung

- Silver Medal - International Digitalised Innovation, Invention and Design in Universiti Teknologi Mara Malaysia - 2024
- Finalist of - Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI EXPO) di Kendari Sulawesi Tenggara
- 2nd winner - International Bussiness Plan Competition- in Romania, University of Buschareast



"Bagi saya, kunci sukses bukanlah tentang menjadi sempurna, melainkan tentang keberanian untuk terus mencoba. Moto hidup yang selalu saya pegang adalah "What matters is not being perfect, but keeping on trying." Saya percaya bahwa menunggu sampai merasa sempurna hanya akan membuat kita berhenti melangkah".



Karya
Salemba
Empat



Andre Setiawan, Mahasiswa penerima Beasiswa KSE yang mendapatkan predikat Berprestasi FEB Unila 2025. Ia memiliki berbagai prestasi di Nasional dan Internasional. Beberapa torehan prestasi internasionalnya diantaranya : Silver Medal - International Digitalised Innovation, Invention and Design in Universiti Teknologi Mara Malaysia - 2024, Finalist of - Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI EXPO) di Kendari Sulawesi Tenggara dan 2nd winner - International Bussiness Plan Competition- in Romania, University of Buschareast.

Di balik kesuksesannya, Andre punya segudang cerita inspiratif. Mulai dari ditolak magang, gagal beasiswa, sampai kalah lomba berkali-kali. Namun, semua itu tidak menghentikan langkahnya untuk terus tumbuh dan mencoba lagi.

Andre berhasil membawa startup digitalnya, Quision, lolos pendanaan nasional P2MW 2024 dan tampil di ajang KMI Expo XV mewakili Unila. Tidak hanya itu, ia juga aktif magang, juara kompetisi bisnis internasional, sampai publish jurnal ilmiah ke tingkat global!

Cerita Andre bukan sekadar tentang kumpulan prestasi, tapi tentang bagaimana seorang mahasiswa bisa tetap bertumbuh, bahkan dari tempat paling sederhana. Dengan kegigihan dan manajemen waktu yang disiplin, Andre berhasil menemukan kisah suksesnya

"Jika ada kesempatan jangan bayangkan bagaimana jika gagal, tapi pikirkan bahwa ini adalah momen emas untuk belajar dan menghadapi tantangan. Namun, hal terpenting adalah berani menghadapi tantangan dan berkompetitif," ujar Andre Setiawan, selaku ketua tim pada saat POLInnoVenture Competition dan berhasil mendapatkan Juara saat itu bersama timnya.



Muhammad Nur Ihsan: Berdiri pada Dua Kaki demi Bersatunya Mimpi



Muhammad Nur Ihsan,

Seorang mahasiswa Universitas Islam Nasional Syarif Hidayatullah (UINJKT) dari Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Agribisnis turut menyumbangkan prestasi dari ranah di luar bidang studinya dan berhasil meraih beberapa prestasi di jenjang internasional.

Ihsan memiliki minat dan prestasi yang dia kembangkan sendiri di berbagai macam sektor, terutama di dunia perdelegasian internasional, pertemuan pemuda global, dan bagian sosial-politik internasional dengan turunan isu seperti isu lingkungan dan budaya.

Dalam Festival Internasional Bali (Bali International Student Festival) 2024, Ihsan berhasil meraih anugerah presentasi dengan tim presenternya dalam sektor panel "Climate Change." Tidak hanya itu, ia juga seorang mahasiswa yang aktif dalam organisasi model United Nation dan sempat menghadiri gelaran acara yang dilakukan di Universitas Hasanuddin di kota Makassar dan mendapatkan penobatan Honorable Mention oleh UNSC Model United Nations berperan sebagai delegasi Filipina.

Kemampuan menulis, berpikir, dan menjalin koneksi dalam jaringan luas baik dari organisasi kemahasiswaan hingga dalam strata internasional digunakan Ihsan sebagai saran belajar dan mengasah diri. Dengan berdiri pada dua kaki, Ihsan dapat menenggala meraih mimpi dari berbagai penjuru sebagai tempat dirinya berkembang menuju keberkahan hidup.

Melalui pembelajaran multisektor dan kiatnya dalam dunia pengorganisasian, kepemudaan, sosial-politik, sains, dan ekonomi membawa nama Ihsan setapak dalam perjalannya meraih mimpi di dunia perkuliahan bersama beasiswa KSE.



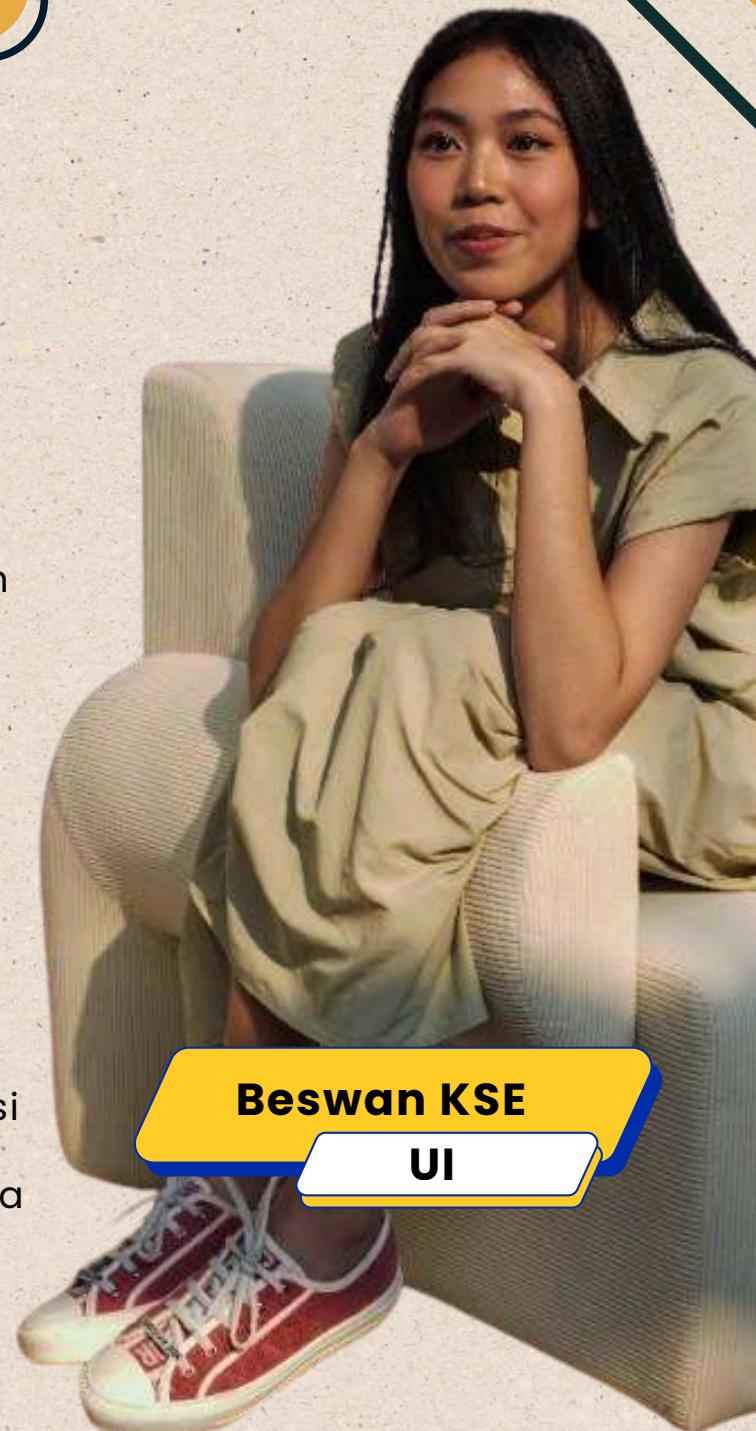
Keyla Arista bersama Tim, Raih Prestasi di Shell Eco-Marathon Asia-Pacific & Middle East 2025 di Qatar

Keyla Arista,

Mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (UI) menuangkan bakat dan ketekunannya dalam berinovasi di bidang teknologi. Akhir-akhir ini Keyla telah berkesempatan mencetak prestasi di ajang inovasi otomotif melalui unit kegiatan mahasiswa Teknik yang ia ikuti selama di kampus. Bersama mewakili teknik Universitas Indonesia sekaligus nama Indonesia bersama tim yang tergabung dalam grup Supermileage Vehicle (SMV) Universitas Indonesia meraih prestasi hingga ke Qatar dalam kompetisi Shell Eco Marathon Asia-Pacific and Middle East 2025, Keyla bersama timnya memeroleh Juara IV untuk Kategori Urban Battery Electric.

Minat dan visi Keyla yang tersampaikan melalui organisasi, kompetisi, dan geliat prestasi yang telah ditempuhnya sampai pada masa perkuliahan ini menunjukkan sebuah dorongan dari dirinya untuk menciptakan alternatif solusi yang berguna untuk memajukan riset dan penelitian terhadap kebutuhan bahan bakar kendaraan ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kiprahnya dalam dunia pengembangan teknologi dan inovasi untuk menciptakan suar alternatif bahkan sudah muncul sebelum masuk jenjang perkuliahan. Di tahun 2022, Keyla juga sudah mencetak prestasi di kancah internasional menyusun inovasi aplikasi pencarian referensi dan rekomendasi buku dengan tajuk 'Pustaka' dan idenya memenangkan juara I dalam Technovation Girls Competition Senior Division 2022, mewakili nama Indonesia.



Beswan KSE
UI

UI Juara Ajang Shell Eco Marathon Asia-Pacific and Middle East Qatar

15 Februari 2025, 20:28 | Tim Redaksi

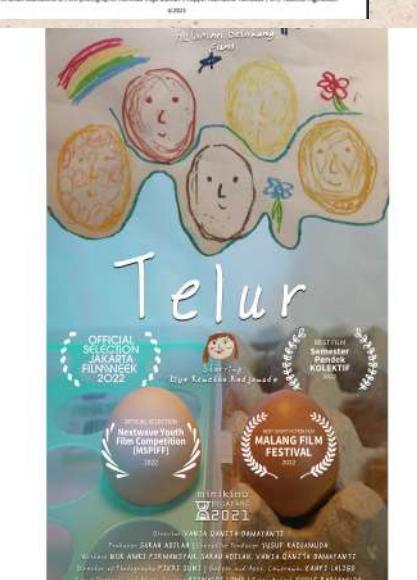


KEYLA ARISTA
ELECTRICAL ENGINEERING 2023
EXTERNAL FINANCE MANAGER

Nur Amri Firmansyah dan Karya yang Menembus Festival Film Asia



**Beswan KSE
UNTAD**



Nur Amri Firmansyah,

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi, Universitas Tadulako (UNTAD)

Tahun 2023, Amri menjadi salah satu perwakilan dari Sulawesi Tengah untuk mengikuti program Kebencanaan yang dikenal dengan Young Leaders Disaster Resilience Leadership di Tokyo, Jepang.

Amri aktif berkarya di bidang kepenulisan, terutama yang berfokus pada film, kerja-kerja media sosial, dan kampanye. Dalam dunia sinema, Amri pernah meraih Juara 2 pada Indian Ocean Youth Video Competition on Tsunami Awareness (2021) melalui karya film pendeknya yang mengangkat tema kebencanaan dan ketangguhan masyarakat pesisir.

Sebagai bagian dari ekosistem film independen di Palu, Amri juga terlibat dalam sejumlah kolektif dan rumah produksi seperti Sinekoci dan Ahera Films, dengan peran sebagai penulis naskah juga sutradara. Salah satu karyanya, "Pau Lipu (Dying Echoes of the Sea)", berhasil diputar di Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) 2023, salah satu festival film regional terbesar di Indonesia.

Telur: How to be an Egg jadi salah satu karyanya dan teman-temannya di Palu. Film ini berhasil menjadi First Winner "Indonesian Gold" 25th DigiCon6 Asia (Asia's Short Movie Contest); Official Selection Minokino International Short Film Festival, 2021; Winner of Best Short Fiction Film, Malang Film Festival 2022; Official Selection Nextwave Filmmaking Competition at the Minneapolis St. Paul International Film Festival 2022; (Best Film) Semester Pendek 2022 Kolektif Film; Official Selection Jakarta Film Week 2022; Official Selection ENIMATION Izbor Filmov 2022 (Slovenia); Official Selection Jogja-NETPAC Asian Film Festival 2022.

Hari ini Amri terlibat dalam kerja-kerja audio-visual, kebencanaan, pengarsipan, dan keterampilan manajerial, content maker, penulisan wara (copywriting), pendampingan dan fasilitator.

Berawal dari Kepedulian Menjadi Inovasi di Kancah Dunia



Beswan KSE

UB

Aisyafarris Alfianida,

Panggilannya Farras, mahasiswi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Namanya menjadi bagian dari Runner Up 1 Mahasiswa Berprestasi difakultasnya tahun 2025. Hal ini lah yang turut membukakan jalan Farras untuk terus berkarya dan memberikan dampak nyata bagi sekelilingnya. Baginya, Mental untuk terus berjuang dan pantang menyerah salah satu faktor penting dalam mengikuti suatu perlombaan.



Gelaran prestasi yang diraih Faras itu di berbagai perlombaan dan hampir seluruhnya berada dalam lingkup perlombaan internasional. Di antaranya adalah sebagai berikut: Meraih medali perak untuk World Science, Environment, and Engineering Competition (WSEECC) 2023; medali perunggu untuk Indonesia International Invention Expo (IIIEX) 2024; Medali perunggu untuk Brawijaya International Scientific Writing Competition (BISWIC) 2024; Medali perak untuk Malaysia Invention and Innovation Expo (MIIX) 2024; dan Medali emas untuk Indonesia International Invention Expo (IIIEX hingga pada tahun ini ikut dalam I-Challenge International Business Plan and Design Competition 2025.

Farras memiliki keterkaitan dalam bidang riset sosial-humaniora dan inovasi pemberdayaan ekonomi sirkular. Hal inilah yang mendasari kiat Farras dalam menempuh prestasi dan mengembalikan dampak nantinya kepada masyarakat.





Kekuatan Perempuan, Prestasi yang Menginspirasi di Panggung Global

Beswan KSE

UIN JKT



Nina Amalia,

Mengejar ilmu hingga ke berbagai penjuru dunia adalah cita-cita yang terus Nina pegang sejak awal kuliah. Di tahun 2023, langkah itu terwujud ketika ia terpilih dalam MORA Overseas Student Mobility Awards (MOSMA) dan berkesempatan menjalani satu semester studi di Rochester Institute of Technology (RIT), Amerika Serikat.

Bagi mahasiswa hubungan internasional, dunia sains dan teknologi bukanlah hal yang akrab. Namun Nina justru membuktikan bahwa semangat belajar lintas bidang bisa membuka jalan ke banyak kesempatan. Ia kemudian terpilih menjadi peserta AFS Global STEM Program, program pertukaran internasional bagi perempuan muda yang tertarik pada bidang Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM), bekerja sama dengan University of Pennsylvania.

Selain prestasi akademik, Nina juga aktif sebagai penerima Beasiswa Karya Salemba Empat (KSE) dalam berbagai kegiatan baik di paguyuban ataupun yang diadakan oleh pihak donatur. Melalui program Women Power Cikarang Listrindo Camp Batch 3 pada November 2024, Nina mendapatkan banyak wawasan tentang kepemimpinan perempuan dan sempat memimpin tim dalam kegiatan community service di Babelan, Bekasi. Selain program Sekar Mukti (Sentra Kreasi Muara Bakti) yang bergerak di pemberdayaan ibu-ibu dalam bidang fashion dan aksesoris, juga Bersama kelompoknya, ia turut merancang ulang kemasan produk olahan kelor bernama Kelati (Kelor Muara Bakti) agar siap dipasarkan secara lebih profesional.

"What is meant for you, will find its way to you," tulis Nina. Baginya, setiap pengalaman adalah bagian dari perjalanan untuk terus belajar dan berkontribusi, di mana pun ia berada.





Menjelajahi Dunia Data Bersama Daffa Elgo Santosa dan Tim.

Beswan KSE

UGM

Daffa Elgo Santosa,

Mahasiswa Statistika Fakultas MIPA Universitas Gadjah Mada (UGM), terus menorehkan prestasi gemilang di dunia analisis data dan statistika. Semangat belajarnya yang tinggi membawanya meraih berbagai penghargaan di tingkat nasional dan internasional.

Pada Oktober 2024, Daffa bersama rekannya Mahardi Nalendra Syafa berhasil meraih gelar Master of Data Analysis II dalam ajang International Data Analysis Competition (DAC) yang menjadi bagian dari Pekan Raya Statistika di ITS. Melalui tim Lumineux, mereka menampilkan analisis bertema "Optimized Irregular Autoregressive and Ensemble Learning Approach for Solar Photovoltaic Power Efficiency Prediction", solusi berbasis machine learning yang mendukung energi berkelanjutan dan sejalan dengan SDG 7.

Sebelumnya, Daffa juga meraih Juara 2 Nasional Olimpiade Statistika "Dokter Data" di Universitas Diponegoro bersama Rahma Nur Annisa. Melalui tim Exotic, mereka menggabungkan analisis Neural Network dan statistika tradisional untuk mengkaji dinamika remitansi dan manufaktur dalam mendukung visi Indonesia Emas 2045.

Tak berhenti di situ, Daffa bersama timnya juga menyabet Juara 1 Olimpiade Statistika Nasional SMATIC 5.0 di Universitas Negeri Jakarta serta Juara 1 Lomba Esai National Statistics Challenge (NSC) di Universitas Brawijaya. Deretan prestasi ini menegaskan dedikasi Daffa dalam mengembangkan ilmu statistika sekaligus memperkuat posisi UGM di bidang analisis data dan riset ilmiah.

Bagi Daffa, kompetisi bukan hanya tentang kemenangan, tapi kesempatan untuk belajar dan berkolaborasi. **"Data bukan sekadar angka, tapi cerita tentang kehidupan yang bisa kita pahami lebih dalam,"** ujarnya.

Melalui konsistensinya, Daffa menjadi inspirasi bagi mahasiswa Indonesia untuk terus belajar, menantang diri, dan menjelajahi dunia lewat data.

Tentang Inovasi yang didasari Kepekaan Sosial

Beswan KSE
UNAIR

Fionna Nur Illahi,

Sebagai pelajar Ekonomi Islam di Universitas Airlangga, Fionna Nur Illahi membawa nama baik jurusan melalui pencapaian-pencapaiannya di tingkatan internasional selama berkuliah baik melalui kompetisi sampai pada penciptaan dan inovasi dari buah ide Fionna yang terasah selama berkuliah. Sepak terjang prestasi internasional Fionna dimulai dari memeroleh Juara 2 dari kompetisi poster di International Islamic Finance Olympiad (IIFO) tahun 2024 di Malaysia.

Keterkaitan ilmu yang menjadi bekal Fionna membawa dorongan lebih untuk dapat mengolah apa yang diobservasi dan menggunakan akalnya untuk menciptakan sesuatu untuk dikembalikan kepada masyarakat melalui pencapaian terakhirnya.

"Saya bersyukur dapat meraih Gold Medal di ajang World Youth Inventors Malaysia serta memperoleh Letter of Acceptance (LOA) bulan ini untuk inovasi yang lolos di Bangkok Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology (IPITEX Thailand)".

"Melalui Karya Salemba Empat dan keterlibatan saya di Community Development (Comdev), saya belajar menumbuhkan jiwa entrepreneur yang visioner sekaligus menjadi pemerhati keseimbangan sosial. KSE bukan sekadar beasiswa, tetapi ruang yang menumbuhkan karakter, semangat inovasi, dan tanggung jawab untuk selalu berprestasi dan menjadi insan yang bermanfaat untuk sesama" ungkap Fiona.

Dari prestasi dan pengalaman Flonna. Kita dapat memetik sebuah esensi keseimbangan antara karakter, akal, serta kepekaan untuk perkembangan diri dan sekitar.



Berawal dari Kepedulian Menjadi Inovasi di Kancah Dunia



Beswan KSE

UNS

Ahsan Anugrah Elbar, Pemimpi besar yang sedari kecil memupuk angan-angan dan panggilan hidupnya untuk berkecimpung di dunia otomotif dan rekayasa teknik. Melalui figur B.J. Habibie, Ahsan memulai keingintahuannya mengenai dunia inovasi teknologi. Semenjak saat itu, dirinya memupuk ambisi untuk dapat menciptakan mobil yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, ramah lingkungan, dan tetap berperforma tinggi. Menjadi mahasiswa teknik mesin di Universitas Sebelas Maret adalah pintu masuk pertama bagi Ahsan untuk berada satu langkah lebih maju menuju cita-citanya.

Kesempatan yang didapatnya dalam lingkungan perkuliahan membantu Ahsan untuk mewujudkan mimpiya satu per satu. Bersama Bengawan Formula Student UNS, komunitas formula tingkat Universitas yang memiliki sejarah panjang dalam dunia inovasi kendaraan formula mengantarkan Ahsan ke ajang internasional pertamanya dalam ajang Formula Student di Italia. Ahsan mempelajari banyak ilmu mengenai bagaimana untuk menjaga performa dan kestabilan kendaraan, sekaligus menciptakan rancangan kendaraan yang ramah biaya. Ahsan mendapatkan dua kali kesempatan untuk mencetak prestasi di kompetisi internasional bersama tim Bengawan Formula dan meraih Juara III di kategori Computer Aided Engineering (CAE) AWARDS dalam kompetisi Formula SAE Japan tahun 2023.

"Teman-teman di KSE adalah individu-individu hebat dengan mimpi besar masing-masing. Mereka menjadi sumber inspirasi saya,"

Menjadi bagian dari keluarga besar dari KSE membantu Ahsan untuk tetap konsisten dalam meraih cita-citanya. Ia bertemu banyak saudara baru melalui paguyuban, komunitas alumni, dan banyak ikut berperan aktif melakukan kontribusinya bersama komunitas Karya Salemba Empat. Ahsan belajar dari sesama teman-teman seantarannya untuk tetap berada dalam jalurnya menuju mimpi besarnya, membicarakan angan-angan besar di masa perkuliahan memacu Ahsan untuk sama-sama mengejar mimpi bersama, membagi inspirasi, dan belajar bersama untuk mewujudkan mimpi yang bermanfaat bagi sesama dan untuk seluruh lapisan masyarakat.

"Selama kita tidak berhenti berusaha, saya yakin mimpi sebesar apa pun bisa kita wujudkan."



Dari Robotika ke Korea: Cerita Khaulia Menuntut Ilmu dan Jelajahi Dunia

Khaulia Sayyidatunadia,

Mahasiswi Fakultas Teknologi Maju dan Multidisiplin Universitas Airlangga ini memulai perjalannya sebagai penerima Beasiswa Karya Salemba Empat (KSE). Sejak awal, Khaulia menunjukkan semangat yang besar untuk terus berkembang dan mencari pengalaman belajar lintas negara.

Langkahnya dimulai pada tahun 2023 lewat kegiatan Global Youth Action yang membawanya menelusuri Singapura, Malaysia, dan Thailand. Dari sana, ia terus menantang dirinya dengan mengikuti Asia University Summer Course on Artificial Intelligence Application in Management 2023 di Taiwan.

Semangat menjelajahi dunia akademik internasional terus berlanjut. Di tahun yang sama, Khaulia kembali ke Taiwan melalui program Asia University Summer Course, sebelum akhirnya terpilih sebagai penerima Global Korea Scholarship (GKS) untuk program pertukaran pelajar di Kyung Hee University, Korea Selatan, pada tahun 2024.

Sebagai mahasiswa pertukaran, Khaulia aktif mengikuti kurikulum dan berbagai kegiatan akademik yang menuntut kemampuan presentasi, kolaborasi, dan keberanian tampil di depan umum. Baginya, **"setiap tantangan adalah kesempatan untuk mengasah kepercayaan diri dan memperluas wawasan"**.

Tak hanya berprestasi di dunia akademik, Khaulia juga menyalurkan semangatnya lewat bidang olahraga dan teknologi. Ia berhasil meraih Juara Badminton Alastama Cup 2022 serta mewakili kampus di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi Jawa Timur (POMPROV JATIM). Di sisi lain, kontribusinya dalam tim Nagapasa 402 pada ajang KRI 2023 (Kontes Robot Indonesia) menjadi bukti nyata kemampuan teamwork dan ketekunan dalam dunia teknik elektro.

Dari laboratorium, Robotika, hingga lapangan, dari ruang kelas hingga panggung internasional, Khaulia terus membuktikan bahwa langkah kecil yang dimulai dari semangat belajar seorang beswan bisa membawanya menembus batas – hingga ke berbagai belahan dunia.

Beswan KSE

UNAIR





Langkah Muda Menuju Panggung Dunia

Aisha Inaya, Beswan KSE UI

Dari ruang kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Aisha Inaya menapaki perjalanan yang tak hanya membentuk dirinya sebagai calon dokter, tetapi juga sebagai pemimpin muda yang berpikir global.

Mewakili Indonesia di ajang AUA-UI Asian Innovative Leader Camp 2023 dan World SDGs Speak Up Competition at Global Goals Summit 2024, Aisha belajar langsung bagaimana suara dan gagasan pemuda bisa menjadi bagian dari perubahan dunia. Setiap langkah yang ia ambil mempertemukannya dengan beragam perspektif tentang isu kesehatan, keberlanjutan, dan kepemimpinan lintas budaya.

"Kesempatan untuk saya berprestasi juga dicapai berkat dorongan dan lingkungan supportif dari KSE. Peran KSE tidak hanya sebagai pemberi beasiswa, tetapi menjadi komunitas penggerak yang menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi untuk berkontribusi secara global" ungkap Aisha.

Tak hanya berprestasi di ranah internasional, Aisha juga aktif di berbagai kegiatan nasional seperti Scientific Essay Competition OIM UI, Writing Competition RDI, terpilih sebagai Top 2 Human Resource Development Coordinator CIMSA Nasional dan penghargaan Writing Competition by Resilience Development Initiative (RDI) - Nasional.

Semangatnya menunjukkan bahwa menjadi mahasiswa penerima beasiswa bukan hanya tentang capaian akademik, tetapi juga tentang bagaimana ilmu, empati, dan aksi nyata bisa berkelindan menjadi kontribusi untuk masyarakat luas.





Beswan KSE
UI

Semi Finalis International Scientific Competition

I Gusti Ayu Pradnyan Ari Santhi,

Seorang mahasiswi Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Keperawatan, yang memandang bahwa perjalanan di dunia akademik bukan hanya tentang meraih prestasi, tapi juga membangun keyakinan diri untuk melangkah lebih jauh.

"KSE berperan besar dalam membangun kepercayaan diri dan memperluas relasi saya. Melalui berbagai workshop, seminar, serta komunitas yang suportif, saya memperoleh banyak wawasan dan kesiapan untuk berkompetisi di tingkat internasional" ungkapnya.

Bekal yang ia dapat selama menjadi bagian dari KSE benar-benar terasa ketika Ari dipercaya menjadi semifinalis HILARIUS 2024 International Scientific Competition melalui karya literature review yang ia presentasikan di ajang tersebut. Tak berhenti di situ, semangat belajarnya juga membawanya ke program pertukaran pelajar di Mahidol University (Thailand) dan Hanze University (Belanda) – pengalaman yang memperluas pandangannya tentang keperawatan global dan kolaborasi lintas budaya.

Perjalanan Ari menunjukkan bagaimana kesempatan, dukungan komunitas, dan keberanian untuk mencoba bisa membuka jalan menuju pengalaman yang luar biasa.



Karya di Kompetisi Bisnis internasional



Beswan KSE
UNHAS

Afifah Nailah Rauf,

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin ini percaya bahwa setiap ide, sekecil apa pun, punya potensi untuk tumbuh menjadi solusi yang berdampak. Keyakinan itu pula yang membawanya meraih Silver Medal dalam Entrepreneurship Category pada International Youth Business Competition 2024.

"Melalui ajang ini, saya belajar bagaimana ide sederhana bisa berkembang menjadi solusi nyata ketika didukung oleh semangat inovasi dan kolaborasi," tutur Afifah dengan senyum penuh semangat.

Bagi Afifah, perjalannya tak lepas dari peran Beasiswa KSE. Tak hanya memberikan dukungan beasiswa, KSE juga membuka ruang belajar lewat berbagai program pengembangan bertema entrepreneurship yang memperkaya cara pandangnya.



"KSE berperan sangat penting dalam pencapaian saya. Selain memberikan beasiswa, KSE secara rutin menghadirkan program dan kegiatan pengembangan yang membekali saya dengan mindset kewirausahaan, jejaring yang luas, serta motivasi untuk terus berkarya dan berinovasi. Komunitas KSE juga menjadi ruang yang mendorong saya untuk terus bertumbuh, berbagi semangat, dan belajar mengembangkan ide menjadi langkah yang nyata" ungkap perempuan yang akrab disapa Afifah.

Melalui prestasi dan semangatnya, Afifah membuktikan bahwa kombinasi antara ilmu, kesempatan, dan komunitas yang suportif mampu melahirkan generasi muda yang siap menciptakan perubahan positif.



Langkah Berani Menuju Prestasi Internasional

Amalia Amanda Devi, Beswan KSE UNJ

Sosok mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), membuktikan bahwa keberanian dan kerja keras dapat membuka peluang tanpa batas. Ia berhasil menorehkan prestasi di ajang BMC International Competition, sebuah kompetisi bergengsi yang menjadi ruang penting untuk menguji ide dan kapasitas di level global. Tak hanya itu, Amalia juga memiliki sejumlah prestasi lain di tingkat nasional yang semakin mengasah kemampuannya dalam berpikir kritis dan berinovasi.

"Pengalaman ini benar-benar membuka cara pandang saya dalam menyelesaikan masalah secara inovatif," tutur Amalia.

Ia menambahkan, peran Beasiswa Karya Salemba Empat (KSE) sangat berarti dalam perjalannya. Dukungan pengembangan diri dan jejaring beswan menghadirkan lingkungan yang suportif dan inspiratif.

"Dari KSE, saya banyak belajar untuk berani ambil peluang. Lingkungannya juga mendorong saya terus berkembang dan percaya diri. Terima kasih KSE dan para donatur atas kesempatan berharga ini," ujar Amalia dengan penuh syukur.

Berani Mencoba, Berani Berprestasi!



Khairu Nadja Raya, Beswan KSE IPB

Bagi Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor ini, pengalaman menjadi Juara 1 IAAS Global Project Competition 2024 adalah salah satu pencapaian yang tak akan terlupakan. Ia tidak hanya membawa nama kampus, tapi juga membuktikan bahwa keberanian untuk mencoba bisa membuka peluang besar.

"Kalau nggak karena KSE, mungkin aku nggak bakal seberani itu buat nyoba" ungkapnya. Lingkungan KSE yang suportif membuat Nadja terus termotivasi untuk berkembang, berani mengambil tantangan baru, dan percaya pada kemampuan diri sendiri.

Kemenangan ini bukan sekadar prestasi, tapi juga cermin dari semangat belajar dan keberanian untuk melangkah keluar dari zona nyaman—dua hal yang tumbuh subur di paguyuban penerima Beasiswa KSE.



AMALIA AMANDA DEVI	
Ekonomi, UNJ	
• Finalis Best 20 Teams BMC's Video of BMC International Competition tingkat Internasional, 2023	
• Business Pitching Day 2023, Lainnya, Universitas, 2023	
• Peraih Pendanaan Bidang PKM-KC (Program Kreativitas Mahasiswa-Karya Cipta) Tingkat Nasional, 2023	
• Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tingkat Nasional, 2023	
• Top 10 Business Plan Competition UCC Festival Tingkat Universitas tahun 2023	



Menggema Hingga Tanah Awan Putih Panjang Lewat Paduan Suara



Beswan KSE
UNHAS

Rara Aqilah Salsabila,

Suara merdu yang berpadu harmoni sering kali lahir dari hati yang tulus dan mimpi yang besar. Begitu pula kisah Rara, mahasiswi Fakultas Agroteknologi Universitas Hasanuddin sekaligus penerima Beasiswa KSE, yang memadukan kecintaannya pada budaya dan musik dengan semangat untuk terus berprestasi.

Lewat dunia paduan suara, Rara menemukan ruang untuk mengekspresikan diri dan membawa nama Indonesia hingga ke Tanah Awan Putih Panjang, julukan bagi Selandia Baru. Di ajang World Choir Games, Rara bersama timnya berhasil meraih Juara 1 (Gold Medal – Champion of the World Choir Games) untuk kategori Folklore and Indigenous Music with Choreography, serta Juara 2 (Gold Medal 91,5 pts.) pada kategori Folklore and Indigenous Music a cappella.

Bagi Rara, bernyanyi bukan sekadar menyalurkan hobi, melainkan wujud disiplin, kerja sama, dan cinta pada budaya. Ketekunan itu pula yang mengantarkannya meraih berbagai prestasi lain – mulai dari menyandang gelar Putri Maritim Sulawesi Selatan 2023 hingga dinobatkan sebagai Duta Wisata Kota Makassar 2025.

"selama kita berani memadukannya dengan kerja keras, keyakinan, dan semangat untuk terus tumbuh"

Rara Aqilah
Salsabila



Delegasi Calon Dokter Indonesia yang Menginspirasi



Beswan KSE
ULM

Vidia Maharani Putri,

Bersama timnya berhasil mengharumkan nama Indonesia di ajang Siriraj International Medical Microbiology, Parasitology, and Immunology Competition (SIMPIC) di Thailand, dengan raihan Honorable Mention pada 2024 dan 2025. Tim ULM bersaing dengan 54 tim dari sembilan negara dan berhasil menembus semifinal hingga meraih posisi keempat.

Selain itu, Vidia juga berpartisipasi dalam Chiang Mai University International Medical Challenge (CMU-IMC) yang memperkaya wawasan dan pengalamannya di bidang kedokteran.

Bagi Vidia, menjadi dokter bukan sekadar profesi, tapi panggilan hidup untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Ia bercita-cita mendalami bidang kesehatan mental, karena percaya kesehatan jiwa sama pentingnya dengan kesehatan fisik. Melalui perannya nanti, ia ingin turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan mental dan berkontribusi dalam riset pengembangan obat dan vaksin.

Vidia juga menuturkan bahwa Beasiswa KSE memberinya ruang untuk fokus belajar dan mengembangkan diri. "Program mentoring, pelatihan soft skill, dan pengembangan karakter di KSE membuat saya lebih percaya diri untuk berprestasi dan berkontribusi," ujarnya. Dukungan ini menjadi motivasi baginya untuk terus berkarya dan membawa semangat KSE ke ranah yang lebih luas.



Menggema Hingga Tanah Awan Putih Panjang Lewat Paduan Suara

Mufti Kamil Insani,

Mahasiswa Universitas Padjadjaran, adalah sosok muda yang aktif mengasah kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Ia berhasil meraih Juara 2 (Medali Perak) Global Youth Action Malaysia, Singapore, and Thailand Edition 2023, ajang internasional yang mempertemukan pemuda ASEAN untuk berinovasi dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs).

Tak hanya di tingkat internasional, Kamil juga konsisten berprestasi di berbagai kompetisi nasional. Salah satunya melalui karyanya berjudul "**Muda Berwira: Fitur Berbasis Fungsi Kernel Sigmoid pada Support Vector Machine Guna Mengoptimalkan Domain Kognitif C3-C6 dalam Pendidikan Generasi Z Indonesia**", yang mengantarkannya menjadi Juara 2 Intellectual Competition FEBI UIN Sunan Gunung Djati di Bandung.

Rangkaian prestasi lain pun tak kalah membanggakan: Juara 1 Olimpiade Bimbingan dan Konseling Universitas Riau, Juara 1 Essay ATHESIS'23 Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, hingga Juara 3 Essay Nasional Chemical Engineering Fair Universitas Jambi.

Bagi Kamil, setiap lomba adalah ruang belajar untuk melatih kemampuan analisis, komunikasi, dan kepercayaan diri. Ia mengakui dukungan dari Beasiswa KSE berperan besar dalam membangun motivasi dan soft skill yang membantunya terus berprestasi, baik di kampus maupun di ajang nasional dan internasional.

Beswan KSE
UNPAD

Dari Tanah Rencong, Menyuarkan Budaya dan Prestasi

Cut Sri Dea Sinta,

Contoh mahasiswa berprestasi yang tak hanya cemerlang di bidang akademik, tapi juga aktif menyuarakan isu sosial dan mengembangkan diri lewat berbagai pengalaman internasional. Ia berhasil meraih **Best Presentation Award pada ajang The 2nd International Conference on Business, Economics, and Hospitality (ICBEH) 2024** yang diselenggarakan oleh Thaksin University, Thailand. Melalui penelitian berjudul "**A Study of Factors Affecting Open Unemployment in Indonesia**", Dea menunjukkan kepeduliannya terhadap isu ekonomi nasional dalam forum global.

Selain itu, Dea juga mengikuti program World Class University Batch 2 di Thaksin University sebagai bagian dari student exchange yang memberinya pengalaman akademik dan lintas budaya yang berharga.

Tak hanya berfokus pada akademik, Dea aktif dalam dunia kewirausahaan dengan meraih pendanaan internal Direktorat Kewirausahaan Regional USK Batch 2, serta terlibat dalam kegiatan nasional seperti QRIS Jelajah Indonesia Chapter Aceh yang digagas oleh Bank Indonesia.

Kepeduliannya terhadap isu sosial juga diwujudkan melalui karya kreatif – Dea meraih Juara 2 Regional Aceh dalam Lomba Video Pencegahan Kekerasan Seksual oleh Satgas PPKS USK 2024. Di kampus, ia berkontribusi sebagai Redaktur Tulisan dan Majalah LPM Prespektif, tempat ia terus menyalurkan aspirasi dan semangat literasi bagi mahasiswa lainnya.



Dari Mimbar Debat ke Aksi Nyata Kesehatan Masyarakat

Joy Angelica Tentua,

mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, membuktikan bahwa semangat belajar dan kedulian sosial bisa berjalan beriringan.

Peraih **Juara III Verbal Commendation of The UNESCO Council di Sunshine MUN 3.0 (2023)** ini juga pernah menjadi Delegate of the UNESCO pada **Asia World Model United Nations Conference**, serta mewakili fakultasnya dalam **National University Debate Competition (NUDC) 2024**. Melalui berbagai forum nasional hingga internasional, Joy belajar mengasah nalar kritis dan kemampuan berbicara untuk memperjuangkan isu-isu kemanusiaan dan kesehatan masyarakat.

Selain berprestasi, Joy juga aktif berkontribusi di Paguyuban KSE UNSRAT dalam berbagai aksi sosial, serta aktif di berbagai kegiatan kampus. Bagi Joy, prestasi bukan hanya tentang kompetisi, tapi tentang memberikan dampak.

Ia bercita-cita menjadi peneliti dan pendidik di bidang epidemiologi kesehatan masyarakat, dengan harapan bisa melahirkan generasi tenaga kesehatan yang berkompeten dan peka terhadap isu kesehatan lokal. **"Saya ingin riset dan ilmu yang saya tekuni bisa menjadi dasar kebijakan publik yang berpihak pada masyarakat,"** ujarnya.

Joy adalah contoh nyata penerima Beasiswa KSE yang terus menebar inspirasi—berprestasi, berdaya, dan berkontribusi untuk Indonesia yang lebih sehat.



Menjadi Dokter yang Bermanfaat dan Menginspirasi

Aerio Rizqi Saputra,

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (UNDIP), berhasil menorehkan prestasi gemilang di ajang internasional ASEAN Innovative Science Environmental and Entrepreneur Fair (AISEEF) 2023 dengan meraih Gold Medal bersama timnya. Kompetisi bergengsi ini mempertemukan ratusan peneliti muda dari 15 negara, termasuk India, Korea Selatan, hingga Amerika Serikat.

Bagi Aerio, menjadi dokter bukan sekadar profesi, melainkan jalan untuk memberi manfaat bagi sesama. Ia memegang prinsip bahwa keselamatan pasien selalu lebih penting dari keuntungan pribadi — nilai yang juga mendorongnya untuk terus belajar dan berinovasi di bidang riset kesehatan. Ia bercita-cita menjadi dokter sekaligus peneliti yang menemukan terobosan medis baru demi kemajuan bangsa dan kemanusiaan.

Kesibukannya di dunia akademik tak menghalangi Aerio untuk aktif berkontribusi di Paguyuban KSE UNDIP. Ia terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan lingkungan seperti Gerakan Pungut Sampah, Penanaman Mangrove, Donor Darah dan Bazar KSE, serta Community Development di Sumurboto. **"KSE bukan hanya tentang dukungan finansial, tapi wadah belajar kepemimpinan, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial"** ungkapnya.

Dengan semangatnya untuk terus berbuat baik, Aerio adalah sosok yang membuktikan bahwa prestasi dan pengabdian dapat berjalan beriringan, membawa manfaat bagi masyarakat dan mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional.



Kegiatan KSE Oktober - November 2025

Karya
Salemba
Empat

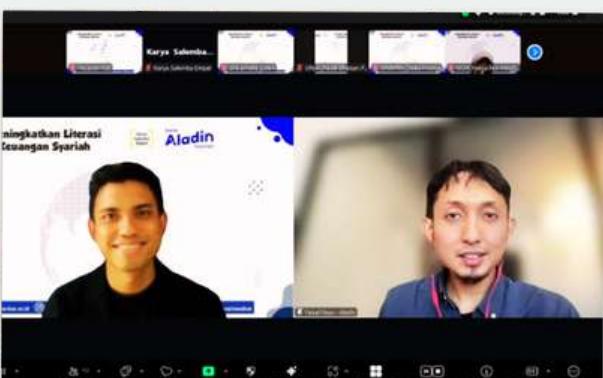
ONLINE, 21 OKTOBER 2025



YOUNG INVESTOR CAMP II WITH PT BURSA EFEK INDONESIA

KSE kembali berkolaborasi dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kegiatan pembinaan bertajuk Young Investor Camp II with PT Bursa Efek Indonesia yang digelar secara daring pada 21 Oktober 2025 dan diikuti oleh lebih dari 100 penerima beasiswa dari 35 PTN mitra KSE di seluruh Indonesia. Melalui sesi yang diisi oleh Fasha Fauziah, MM dan Wiratama Kusumaningtyas dari BEI, peserta diajak memahami dasar investasi, pengelolaan keuangan sejak dini, serta peluang karier di dunia pasar modal. Kolaborasi ini menjadi wujud nyata komitmen KSE dan BEI dalam menumbuhkan literasi finansial dan semangat kemandirian ekonomi bagi mahasiswa Indonesia.

ONLINE, 31 OKTOBER 2025



LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI MAHASISWA - BANK ALADIN SYARIAH

KSE bersama Bank Aladin Syariah mengadakan seminar online yang diikuti oleh 117 penerima beasiswa dari 35 PTN mitra. Kegiatan yang menumbuhkan kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini berbasis prinsip syariah. Dalam sambutannya, Rendy A. Fajrin dari KSE menegaskan kolaborasi ini sebagai upaya membangun kapasitas finansial mahasiswa, sementara Muhammad Faisal Reza dari Bank Aladin menekankan bahwa literasi keuangan syariah bukan hanya soal produk perbankan, tetapi juga cara mengelola uang dengan nilai tanggung jawab dan kejujuran.

JAKARTA, 23 OKTOBER 2025



LANGKAH NANO, DAMPAK MAKRO MELALUI KEMITRAAN BEASISWA KSE

Bertempat di kantor pusat PT Nano Bank Syariah, Jl. Teuku Cik Ditiro No.29, Jakarta Pusat, telah dilaksanakan seremonial peresmian Program Beasiswa Nano Bank Syariah Tahun 2025-2026. Acara ini menjadi momentum bersejarah karena merupakan tahun pertama kerja sama antara PT Nano Bank Syariah dan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dalam mendukung peningkatan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang membutuhkan dan berprestasi dari berbagai daerah di Indonesia.

JAKARTA, 3 NOVEMBER 2025



ILUNI FEB UI PERKUAT KOLABORASI UNTUK PENDIDIKAN INDONESIA TIMUR

KSE bersama Iluni FEB UI resmi menyerahkan Program Beasiswa Iluni FEB UI bagi 15 mahasiswa penerima di tiga kampus mitra: UNSRAT, UNPATTI, dan UNDANA. Yayasan Bhakti Iluni FEB UI memberikan dana beasiswa sebesar Rp160.312.500,- kepada Yayasan KSE sebagai bentuk nyata komitmen dalam memperluas akses pendidikan tinggi di Indonesia Timur. Selain penyerahan simbolis, acara ini juga disertai penandatanganan MOU antara Iluni FEB UI dan Yayasan KSE sebagai langkah strategis memperkuat kolaborasi jangka panjang di bidang pemberdayaan mahasiswa dan pengembangan kepemimpinan muda.

DONATUR KAMI



and many more....



Donasi

Yayasan Karya Salemba Empat

Jl. Bank Raya II No.14B DKI Jakarta 12720
+62 21 718 219 1/2
www.beasiswa.or.id
www.kse.or.id
contact@kse.or.id

BNI

Cab 60
Dukuh Bawah
001-448-9700

CP : Maya +62 857.1001.0501

BCA

KCP Kebayoran
Baru Blok M
679-030-0392

kitabisa

Bank Mandiri

KCP Blok M
126-00-0579392-1

<https://kitabisa.com/beasiswakse>

OCBC NISP

Cab NISP Tower
545-800-000-303